



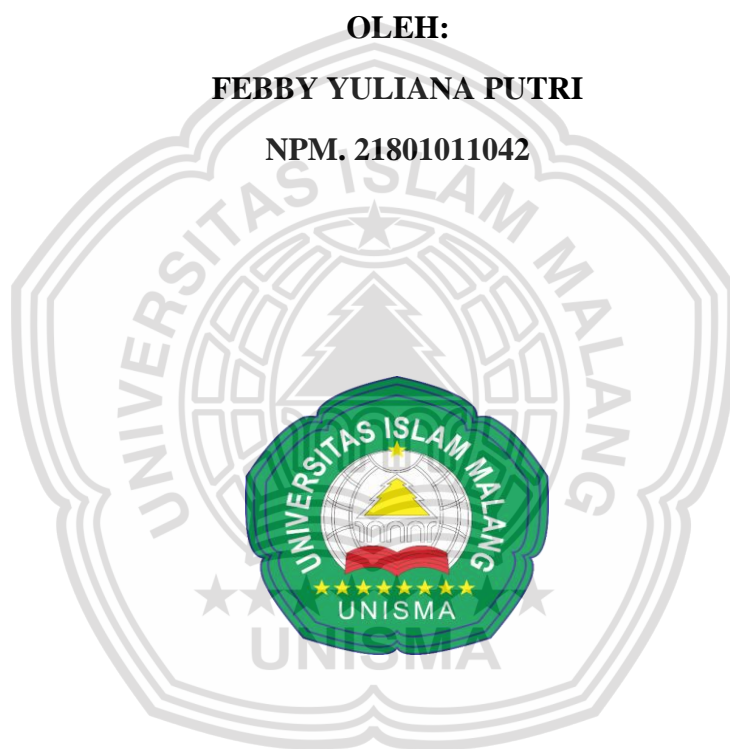
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FEBBY YULIANA PUTRI

NPM. 21801011042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Putri, Febby Yuliana. 2022. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas X di SMAN 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil.,M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, S.Pd.I., M.Ag

Kata Kunci: Problem Based Learning, Model Pembelajaran, Peserta Didik

Pendidik dituntut untuk kreatif atau bisa menciptakan suasana yang baru dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran PAI tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMAN 5 Malang agar bisa mengembangkan keterampilan siswa adalah pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah menjadi sebuah tantangan apakah kehadirannya akan membawa dampak positif terhadap perubahan siswa di SMAN 5 Malang untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran berbasis masalah, pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dan evaluasi model pembelajaran berbasis masalah.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara pengamatan lebih lama, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah dalam proses perencanaan pembelajaran guru PAI membuat silabus dan RPP dalam proses pembuatan RPP lembaga memfasilitasi guru dengan mengadakan workshop penyusunan RPP tiap awal semester. Pelaksanaan pembelajaran guru menciptakan kelas yang hidup dengan menggunakan model berbasis masalah yang membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik melakukan evaluasi yang dilakukan tidak hanya diakhir pembelajaran saja tetapi juga dilakukan pada penilaian tengah semester dan akhir semester baik menggunakan tes tulis, lisan maupun praktek.

ABSTRACT

Putri, Febby Yuliana. 2022. Implementation of Islamic Religious Education Learning Through Problem Based Learning Model Class X at SMAN 5 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, S.Pd.I., M.Ag

Keywords: Problem Based Learning, Learning Model, Students

Educators are required to be creative or be able to create a new atmosphere in the learning process. One that can help educators in the PAI learning process is to apply a learning model. One of the learning models applied by PAI teachers at SMAN 5 Malang in order to develop student skills is problem-based learning. The problem-based learning model becomes a challenge whether its presence will have a positive impact on changing students at SMAN 5 Malang to be more motivated in learning.

Based on the background, the problem formulation of this research is (1) How to plan learning by using problem-based learning model in PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang, (2) How to implement learning by using problem-based learning models in PAI subjects in SMA Negeri 5 Malang, (3) How to evaluate learning by using a problem-based learning model in PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang.

The purpose of this study is to describe the planning of problem-based learning models, implementation of problem-based learning models and evaluation of problem-based learning models.

To achieve this objective, the research was conducted using a qualitative research type and using a case study approach. The data collection procedure was carried out using the observation method, the interview method and the documentation method. Data analysis techniques with data condensation, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by means of longer observations, triangulation and peer discussion.

The results of the study found that in the learning planning process, PAI teachers made syllabus and lesson plans in the process of making lesson plans, the institution facilitated teachers by holding lesson plans preparation workshops at the beginning of each semester. The implementation of teacher learning creates a lively class using a problem-based model that makes students excited in the learning process and can achieve learning goals. Educators carry out evaluations that are carried out not only at the end of learning but also at mid-semester and end-semester assessments using written, oral and practical tests.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman proses belajar mengajar memiliki berbagai jenis model pembelajaran. Dengan adanya model inilah yang dapat membantu proses belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi di kelas. Dalam proses belajar mengajar di kelas terjadi interaksi dengan berbagai komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan, bahan, alat, metode dan lain – lain. Setiap komponen memiliki pengaruh untuk mencapai tujuan dan hasil belajar. Peserta didik merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar karena peserta didiklah yang harus mencapai tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar yang bagus. Maka pemahaman peserta didik merupakan yang terpenting bagi pendidik, jika peserta didik tidak memahami akan materi yang diberikan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Jadi, pendidiklah harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada di kelas.

Sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 dimana pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dimana di kurikulum ini pendidik memberikan kebebasan dalam pembelajaran di kelas. Peserta didiklah yang mengatur jalannya kelas itu sendiri dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Tetapi pada kenyataannya masih banyak proses belajar mengajar masih berpusat pada pendidik. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar yang kurang efektif. Pemilihan model pembelajaran pun sangat berpengaruh. Pada saat ini dalam pelajaran Agama Islam banyak pendidik menggunakan metode ceramah.

Metode ini sangat sering digunakan oleh pendidik di dalam kelas sehingga terkadang tidak semua peserta didik fokus terhadap materi yang disampaikan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hanya peserta didik yang berada di bangku paling depanlah yang mendapat perhatian lebih oleh pendidik.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkatkan kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur. Peserta didik bebas menentukan gaya belajar yang sesuai dengan mata pelajaran ini. Jika hanya menggunakan metode yang konvensional yang hanya berisi materi, latihan soal, rangkuman materi dan dilanjutkan dengan pemberian tugas, maka mata pelajaran ini perlu akan variasi model pembelajaran yang efektif agar tidak terkesan membosankan dan lebih seru. (Observasi, 15 Juni 2021)

Pada era *new normal* setelah pandemi yang menyebabkan pembelajaran daring (dalam jaringan) di SMAN 5 Malang, dimana pembelajaran ini sangat kurang efektif dikarenakan para peserta didik belajar hanya menggunakan gadget dan hanya mendengarkan pendidik. Tidak semua peserta didik dapat fokus dengan pembelajaran seperti ini dan lebih terkesan bosan. Sehingga saat sekolah kembali normal atau luring (luar jaringan) peserta didik hanya mengingat sebagian materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Saat itulah pendidik harus mengulang kembali materi yang telah diajarkan

dan menentukan gaya belajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena pendidik sebagai fasilitator yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. (Observasi, 13 Juni 2021)

Salah satu kendala peserta didik di SMAN 5 Malang dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu memahami dan mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Jadi, jalan keluar dari permasalahan ini yaitu pendidik menentukan gaya belajar di kelas yang berbeda dengan sebelumnya karena jika masih dilakukan tujuan pembelajaran tidak akan bisa tercapai. (Observasi, 13 Juni 2021)

Inovasi model pembelajaran baru dibutuhkan oleh pendidik, yaitu model pembelajaran yang dapat menarik peserta didik agar memiliki perhatian pada mata pelajaran ini dan mampu berpikir kritis. Karena jika tidak menemukan metode yang sesuai dengan keadaan kelas, maka siswa tidak dapat mengeksplorasi pengetahuan materi ini dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Pendidikan Agama Islam ini merupakan mata pelajaran yang menyangkut pembahasan autentik, yaitu masalah yang sering terjadi di kehidupan sehari – hari dan banyak membahas masalah – masalah yang terjadi pada masa kini. Untuk itu pendidik perlu meningkatkan pengetahuan kognitif peserta didiknya agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari – harinya. Pendidik dapat membuat beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang lalu memberikan masalah nyata yang terjadi di kehidupan sehari – hari yang berkaitan dengan materi yang ditempuh untuk mendorong pembelajaran yang aktif, menyenangkan, efektif dan kreatif dengan membuat model pembelajaran seperti ini diharapkan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang cocok yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 5 Malang yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau sering disebut dengan ***Problem Based Learning (PBL)***. Mengapa demikian? Karena pelajaran PAI paling sering terjadi di kehidupan nyata, jika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif. Dengan memecahkan suatu permasalahan dan masalah itu sering terjadi di lingkungan mereka, mereka akan *survive* dan berusaha mencari jalan keluar dari masalah tersebut, maka dapat mendorong keseriusan proses pembelajaran di kelas. Peran pendidik pada model pembelajaran ini, yaitu bagaimana membuat permasalahan yang ada di dunia nyata yang berkaitan dengan materi yang ditempuh sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah dan memahami materi tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik. (Wawancara, 13 Juni 2022)

Model pembelajaran ini dimulai dengan pemberian masalah yang kacau, sehingga dari kekacauan ini peserta didik dapat menggunakan pengetahuan kognitifnya untuk memecahkan masalah yang ada dan setelah membedah suatu permasalahan peserta didik dapat memberikan solusi lalu dapat mengaitkan dari materi yang ditempuh dari situlah pemahaman peserta didik akan materi tersebut dan diharapkan mendapat hasil belajar yang baik. Peserta didik juga dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya dan menyatukan pendapat yang ada sehingga dapat melatih kebersamaan. Seluruh proses yang ada dapat membantu peserta didik untuk menjadi percaya diri pada keterampilan intelektual mereka sendiri. Pendidik tidak lupa untuk mengevaluasi dan memberikan penjelasan setelah pelajaran berakhir.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran PAI melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Malang**” .

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas X di SMAN 5 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khazanah pengetahuan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 5 Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberi masukan mengenai penerapan pembelajaran PBL untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI khususnya dan materi pembelajaran lain.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini berguna agar nantinya diterapkan di sekolah sebagai wadah dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif untuk peserta didik. Selain itu juga sebagai masukan mengenai penerapan pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.
- c. Bagi peserta didik, agar mengetahui betapa pentingnya kemampuan berpikir kritis terhadap materi pelajaran dengan pembelajaran PBL untuk mencapai kompetensi ataupun prestasi belajar yang baik.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi memiliki arti yang sama dengan penerapan. Menerapkan sesuatu sesuai dengan perencanaan. Dalam skripsi ini yang dimaksud yaitu menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kelas.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

3. Model

Model adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang dibuat pendidik sebelum melakukan pembelajaran. Maka diperlukan model yang dapat membantu pendidik agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

4. *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah

Problem Based Learning adalah salah satu model pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan masalah dunia nyata yang autentik sebagai konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis, memiliki keterampilan memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan analisis hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas X di SMAN 5 Malang.

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SMA Negeri 5 Malang, ditemukan hasil bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, guru PAI telah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam silabus, guru telah mempelajari lebih dalam mengenai: Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu. Sedangkan pada RPP terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas X di SMAN 5 Malang.

Pembelajaran PAI dengan cara memecahkan suatu masalah tersebut melalui tahap guru menyajikan masalah nyata, guru membantu siswa dalam mengorganisir

tugas belajar dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, membimbing penyelidikan mengenai masalah, membantu siswa dalam penyajian karya dan mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah guru akan tahu dimana kekurangan siswa dalam memahami pelajaran PAI, baik itu dari segi akhlaknya, cara memahami pembelajarannya atau pelajarannya dan mungkin dari kesehariannya. Sehingga model pembelajaran ini dijadikan solusi agar mampu meningkatkan hasil belajar dengan cara melibatkan siswa yang lebih aktif daripada guru, jadi siswa akan lebih memahami materi dan dapat menyelesaikan masalah dalam dunia nyata.

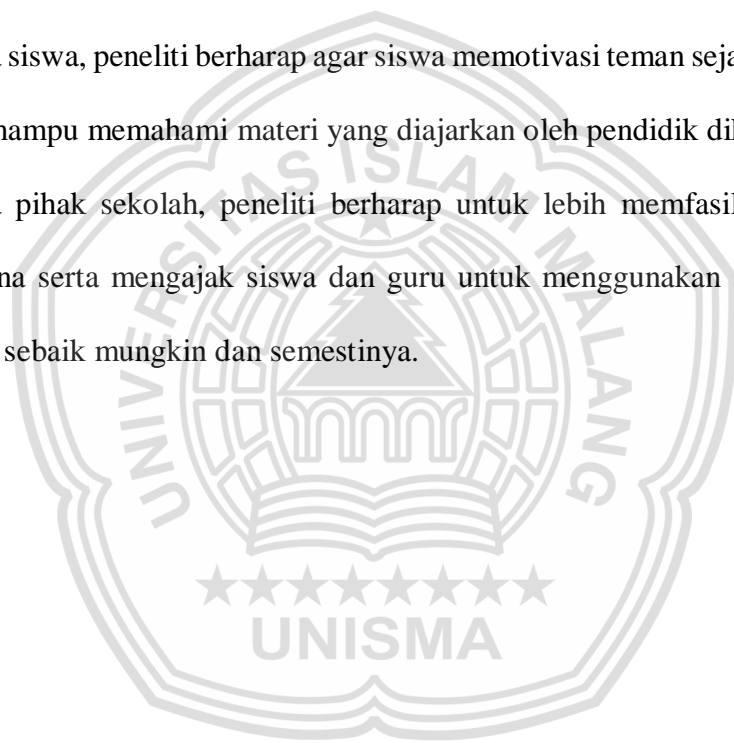
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas X di SMAN 5 Malang.

Salah satu cara evaluasi yakni dengan cara memberi kesempatan kepada setiap murid untuk menanyakan tentang pembelajaran yang telah di ajarkan oleh pendidik, yang bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan guru yang nantinya akan diamati oleh guru terkait pemahaman siswa tersebut, evaluasi tidak dilakukan disetiap akhir pembelajaran saja melainkan bisa dilakukan dengan penilaian tengah semester atau akhir semester baik itu menggunakan tes tulis maupun praktek, karena hal itu juga dapat mengukur sejauh mana siswa tersebut mampu memahami materi tersebut, bahwasanya tidak hanya siswa yang di evaluasi melainkan pendidik atau guru juga di evaluasi, karena selain siswa guru juga sangat penting untuk di evaluasi, dikarenakan hal tersebut sangatlah penting dalam hal memajukan pendidik atau guru.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait implementasi pembelajaran PAI melalui model pembelajaran berbasis masalah di SMAN 5 Malang sebagai berikut :

1. Kepada pendidik, peneliti berharap agar pendidik lebih sabar dan giat dalam mendidik muridnya terkait proses pembelajaran PAI dikelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Kepada siswa, peneliti berharap agar siswa memotivasi teman sejawat agar seluruh siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh pendidik dikelas.
3. Kepada pihak sekolah, peneliti berharap untuk lebih memfasilitasi sarana dan prasarana serta mengajak siswa dan guru untuk menggunakan sarana prasarana dengan sebaik mungkin dan semestinya.



DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. Taufik. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana
- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjionoh. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fatoni, Abdurrahman. (2006). *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi, jilid 2.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jauhar, Mohammad. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Kontrivistik sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Karwati, E, Priansa, D, J. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakrya
- Muhaimin, Haji. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Perkembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi Revisi. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. (2004). *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Ed.2, Cet. VI. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaleh, AR. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, Abdurrahman. (2004). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syah, Darwin, dkk. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syah, Darwin. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-II
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

Usman, M, U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wardoyo, S, M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Akamedia

